
PERBANDINGAN MEDIA PENYULUHAN LEAFLET DAN AUDIOVISUAL DENGAN PENINGKATAN PENGETAHUAN
REMAJA PUTRI TENTANG *PERSONAL HYGIENE* SAAT MENSTRUASI

*Comparison of Leaflet and Audio Visual Outreach Media on Increasing Knowledge of Young Women with
Personal Hygiene During Menstruation*

Hasanah Pratiwi Harahap^{*}, Mila Syari², Yulihati Wau³

^{1,3} Prodi D4 Kebidanan, Fakultas Farmasi dan Kesehatan, Institut Kesehatan Helvetia, Medan, Indonesia

² Prodi Profesi Bidan, Fakultas Farmasi dan Kesehatan, Institut Kesehatan Helvetia, Medan, Indonesia

*Email Korespondensi: hasanah.hrp@gmail.com

Abstrak

Salah satu indikator puskesmas dalam rencana strategis kementerian kesehatan remaja tahun 2015-2019 adalah menyelenggarakan kegiatan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan media penyuluhan leaflet dan audio visual terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi di Dusun V desa Amplas Kecamatan Percut Seituan. Metode penelitian menggunakan desain quasi experiment *one group pre test-posttest* yang dilakukan pada bulan april-oktober, dengan populasi sebanyak 44 orang remaja putri dengan teknik *Total Sampling*. Total sampel terdiri dari 2 yaitu intervensi leaflet 22 orang dan intervensi audio visual 22 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner, yang diuji dengan uji statistic Paired Sample T Test. Teknik pengumpulan sampel dalam *total sampling* yang terbagi dalam 2 kelompok intervensi. Intervensi leaflet 22 orang, dan audio visual 22 orang. Hasil penelitian diperoleh rerata pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan media penyuluhan leaflet adalah 5.500 dan pada media penyuluhan audio visual adalah 5.864, dengan selisih perbedaan nilai antara kedua media sebesar 364. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah kedua media penyuluhan memiliki efektifitas dalam peningkatan pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi di Dusun V Desa Amplas Kecamatan Percut Seituan.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Personal Hygiene Mestruasi, Pengetahuan, Remaja Putri

Abstract

One of the indicators of puskesmas in the strategic plan of the youth health ministry for 2015-2019 is to organize Youth Care Health Services (PKPR). This study aims to determine the comparison of leaflet and audio-visual counseling media to increase the knowledge of young women about personal hygiene during menstruation in Dusun V Amplas Village, Percut Seituan District. The research method used a quasi experimental one group pre-test-posttest design which was conducted in April-October, with a population of 44 young with a total sampling technique. The total sample consisted of 2, namely 22 leaflet intervention and 22 audio visual intervention. The research instrument used a questionnaire, which was tested by statistical test Paired Sample T Test. The sample collection technique is in total sampling which is divided into 2 intervention groups. Intervention leaflets 22 people, and audio visual 22 people. The results showed that the mean of knowledge before and after the leaflet extension media was 5.500 and the audio-visual extension media was 5.864, with the difference in value between the two media being 364. The conclusion in this study is that the two media of extension have effectiveness in increasing the knowledge of young women about personal hygiene during menstruation in Dusun V Amplas Village, Percut Seituan District.

Keywords: Health Education, Personal Hygiene, Mestruation, Knowledge, Young Women

PENDAHULUAN

Perubahan fisiologi yang dialami remaja salah satunya adalah menstruasi [1]. *Personal hygiene* yang dilakukan saat menstruasi sangat diperlukan, karena pada saat terjadinya mestruasi pembuluh dalam rahim sangat mudah terkena infeksi. Banyak dampak yang akan ditimbulkan apabila remaja putri tidak dapat memperhatikan hygiene pada daerah kewanitaannya, antara lain adalah dapat menimbulkan bau yang tidak sedap, dan berkembangnya bakteri yang dapat menimbulkan infeksi saluran kemih (ISK) [2], [3]. Gejala infeksi pada vagina dapat dirasakan seperti gatal-gatal, iritasi, bengkak, memerah pada vagina atau vulva dan juga sekitar alat kelamin termasuk paha atas [4].

Data *World Health Organization* (WHO) angka kejadian infeksi saluran reproduksi (ISR) tertinggi di dunia adalah pada usia remaja (35%-42%) dan dewasa muda (27%-33%), angka prevalensi candidiasis (25-50%), bacterial vaginosis (20-40%) dan trichomoniasis (5-15%) [5], [6]. Prevalensi di Indonesia terjadinya infeksi saluran reproduksi akibat kurangnya *Personal Hygiene* masih cukup tinggi, jumlah penderita ISR di Indonesia adalah 90-100 kasus per 100.000 penduduk pertahun [5], [7].

Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia perilaku remaja putri dalam menjaga hyginitas menstruasi masih buruk, yaitu 69,3%. Penyebabnya karena kurangnya pengetahuan dan informasi tentang *Personal Hygiene* pada saat menstruasi [8], [9].

Perbandingan Media Penyuluhan Leaflet dan Audiovisual Dengan Peningkatan Pengetahuan....(Hasanah Pratiwi H. et al)

Menurut Profil Kesehatan Indonesia, persentase puskesmas menyelenggarakan kegiatan kesehatan remaja juga menjadi salah satu indikator dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2019. Capaian cakupan puskesmas menyelenggarakan kegiatan kesehatan remaja khususnya di Sumatera Utara terdapat 48,36% yang melaksanakan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) [10].

Menurut BKKBN pengetahuan remaja putri mengenai kesehatan reproduksi masih sangat rendah, sehingga WHO menekankan pentingnya penyuluhan kesehatan reproduksi khususnya bagi remaja muda (*younger adolescents*). Penyuluhan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang *personal hygiene* terutama pada saat menstruasi memerlukan adanya media yang memungkinkan remaja dapat belajar dengan nyata. Proses pembelajaran dapat dilakukan kombinasi antara leaflet dan audio visual karena leaflet mudah dibawa, menarik untuk dibaca dan memiliki informasi jelas dan rinci, sedangkan Audio visual memberikan stimulus pada pendengaran dan penglihatan, sehingga mempermudah seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu karena panca indera yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke otak adalah mata dan pendengaran [2].

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Dusun V Desa Amplas Kecamatan Percut Seituan, diketahui bahwa dari 8 remaja putri, 3 diantaranya mengetahui tentang *personal hygiene* saat menstruasi, mereka mengerti cara membersihkan daerah kewanitaan yang benar, mengeringkan daerah kewanitaan selesai BAB/BAK, dan sering mengganti pembalut saat menstruasi karena siswi mendapatkan informasi dari media dan teman sebaya, dan 5 remaja putri lainnya tidak mengetahui tentang *personal hygiene* saat menstruasi, tidak mengetahui penyebab gatal dan kemerahan pada selangkangan, serta tidak sering mengganti pembalut saat menstruasi hal ini disebabkan karena kurangnya informasi yang diperoleh para remaja putri karena tidak mendapatkan penyuluhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan media penyuluhan Leaflet dan Audio Visual dengan peningkatan pengetahuan remaja putri tentang *Personal Hygiene* pada saat menstruasi di Dusun V Desa Amplas Kecamatan Percut Seituan.

BAHAN DAN METODE

Desain penelitian ini adalah *pre-eksperiment design* dengan pendekatan *one group pre test-posttest* yaitu suatu desain penelitian yang tidak disertakan kelompok kontrol (pembanding), namun dalam rancangan ini subyek dilakukan pengukuran awal (pretest) setelah itu dikenai perlakuan kemudian dilakukan pengukuran akhir (posttest). [11]. Penelitian dilakukan di Dusun V Desa Amplas Kecamatan Percut Seituan pada bulan April-Oktober. Populasi dalam penelitian adalah seluruh remaja putri di Dusun V Desa Amplas Kecamatan Percut Seituan dengan teknik pengambilan sampel *total sampling* sebanyak 44 remaja dan perbandingan 1:1 yaitu 1 kelompok remaja dengan intervensi media penyuluhan leaflet sebanyak 22 remaja dan 1 kelompok remaja dengan intervensi media audiovisual sebanyak 22 remaja. Penilaian pengetahuan remaja tentang *personal hygiene* saat menstruasi dilakukan sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan menggunakan instrument kuesioner sebanyak 20 item pertanyaan yang disusun berdasarkan materi dari media penyuluhan leaflet dan audiovisual. Analisis penelitian terdiri dari analisis univariat dan bivariat yang menggunakan uji Paired Samples T Test.

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 1. dapat diketahui karakteristik responden pada media penyuluhan Leaflet dan Audio Visual mayoritas berumur 10-13 tahun sebanyak 13 orang (59,1%) dan minoritas umur 17-19 tahun sebanyak 1 orang (4,5%). Sedangkan pada kelompok audiovisual mayoritas remaja berumur 10-13 tahun sebanyak 11 orang (50%) dan minoritas umur 17-19 tahun sebanyak 1 orang (4,5%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Kelompok Media Penyuluhan			
	Leaflet		Audiovisual	
	n	Persentase	n	Persentase
Umur				
10-13 tahun	13	59,1	11	50
14-16 tahun	8	36,4	10	45,5
17-19 tahun	1	4,5	1	4,5

Analisis Univariat

Tabel 2. diperoleh pengetahuan remaja tentang personal hygiene saat menstruasi sebelum diberikan intervensi pada kelompok media penyuluhan leaflet mayoritas kurang sebanyak 17 orang (77,3%) dan minoritas baik 1 orang (4,5%), sedangkan pada kelompok media audiovisual mayoritas pengetahuan remaja termasuk kurang sebanyak 18 orang (81,8%) dan minoritas baik 1 orang (4,5%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Remaja tentang *Personal Hygiene* saat Menstruasi Sebelum Intervensi

Pengetahuan Remaja tentang <i>Personal Hygiene</i> saat Menstruasi	Kelompok Media Penyuluhan			
	Leaflet		Audiovisual	
	n	Persentase	n	Persentase
Baik	1	4,5	1	4,5
Cukup	4	18,2	3	13,6
Kurang	17	77,3	18	81,8
Total	22	100	22	100

Tabel 3. diperoleh pengetahuan remaja tentang personal hygiene saat menstruasi sesudah diberikan intervensi pada kelompok media penyuluhan leaflet mayoritas baik sebanyak 13 orang (59,1%) dan minoritas kurang 3 orang (13,7%), sedangkan pada kelompok media audiovisual mayoritas pengetahuan remaja termasuk baik sebanyak 14 orang (63,6%) dan minoritas kurang 2 orang (9,1%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Remaja tentang *Personal Hygiene* saat Menstruasi Sesudah Intervensi

Pengetahuan Remaja tentang <i>Personal Hygiene</i> saat Menstruasi	Kelompok Media Penyuluhan			
	Leaflet		Audiovisual	
	n	Persentase	n	Persentase
Baik	13	59,1	14	63,6
Cukup	6	27,3	6	27,3
Kurang	3	13,7	2	9,1
Total	22	100	22	100

Analisis Bivariat

Hasil tabel 4. menunjukkan bahwa uji normalitas pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan media penyuluhan leaflet menggunakan *Shapiro willk* karena jumlah responden dalam kategori <50 orang. Pada penelitian ini, nilai *sig* 0,121 pada uji variabel pengetahuan sebelum diberikan media penyuluhan leaflet dan nilai uji setelah diberikan media penyuluhan leaflet 0,054. Karena nilai signifikansi kelompok sebelum dan kelompok sesudah lebih besar dari 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa data berdistribusi normal sehingga *uji paired t-test* terpenuhi.

Tabel 4. Distribusi Hasil Uji Normalitas Pengetahuan Remaja Putri Sebelum dan Sesudah Diberikan intervensi

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Pretes_Leaflet	.930	22	.121
Post_tes_Leaflet	.913	22	.054
Prest_tes_A.Visual	.916	22	.063
Post_test_A.Visual	.928	22	.110

Tabel 5. menunjukkan bahwa dengan menggunakan uji *paired sampel t-test* yang digunakan untuk mengetahui perbedaaan rerata pengetahuan remaja putri tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi diketahui rata-rata pengetahuan dengan media penyuluhan leaflet sebelum dan sesudah dilakukan intervensi sebesar 5.500 dan media penyuluhan audio visual sebelum dan sesudah intervensi sebesar 5.864 yang bermakna hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan Pengetahuan sesudah di berikan intervensi. Kedua media sama-sama efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang *personal hygiene* saat menstruasi

Tabel 5. Perbandingan Media Penyuluhan Leaflet dan Audiovisual dengan Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi

	Paired Differences			Paired Differences		
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		
				Lower	Upper	Sig. (2-tailed)
M_P_Leaflet	-5.500	3.569	.761	-7.082	-3.918	.000
M_P_A_Visual	-5.864	3.733	.796	-7.519	-4.209	.000

PEMBAHASAN

Pengetahuan Remaja Putri tentang Personal Hygiene Sebelum dan Sesudah Intervensi Media Penyuluhan Leaflet dan Audiovisual

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang perbandingan media penyuluhan leaflet dan audio visual dengan peningkatan pengetahuan personal hygiene saat menstruasi di Dudun V Desa Amplas Kecamatan Percut Seituan adalah kedua media penyuluhan sama-sama efektif dalam meningkatkan pengetahuan bahwa rata-rata pengetahuan remaja putri terjadi peningkatan akan tetapi media penyuluhan audio visual lebih memiliki perbedaan rata-rata pengetahuan dibanding dengan media penyuluhan leaflet.

Hasil yang sama dilakukan oleh Yessy Yulistari, Dkk dengan Uji Paired T-Test pengetahuan tentang menstrual hygiene mengalami peningkatan dengan nilai $p\text{-value} 0,000^*$ ($p\text{-value} < 0,05$) pada kedua kelompok, sehingga terdapat peningkatan rerata pengetahuan yang bermakna pada kedua kelompok. Hal ini juga sesuai dengan Notoatmodjo (2012) bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh faktor umur, pendidikan, paparan informasi/media massa. Pendidikan/penyuluhan kesehatan merupakan sarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi kesehatan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan yang akhirnya dapat merubah perilaku ke arah positif. Uji Paired T-Test dalam penelitian ini menunjukkan beda rerata peningkatan pengetahuan pada kelompok booklet dan kelompok leaflet yaitu 6,26, serta memiliki nilai $p\text{-value} 0,000$ ($p\text{-value} < 0,05$). Artinya, ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media booklet dan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan menstrual hygiene [12].

Perbandingan Media Penyuluhan Leaflet dan Audiovisual Dengan Peningkatan Pengetahuan....(Hasanah Pratiwi H. et al)

Berdasarkan asumsi peneliti pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi media penyuluhan leaflet dan audio visual. Hasil rekapitulasi kuesioner sebelum dilakukan intervensi, diketahui masih banyak responden yang belum mengetahui tentang personal hygiene saat menstruasi, tujuan, dampak dari tidak menjaga kebersihan diri serta cara memilih pembalut yg aman untuk digunakan saat menstruasi. Hasil penelitian mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang karena sebagian responden belum mendapatkan penyuluhan atau seminar. Seseorang yang memiliki informasi yang lebih banyak akan memiliki pengetahuan yang lebih luas pula. Rendahnya pengetahuan responden tentang personal hygiene saat menstruasi juga disebabkan karena kurangnya pendidikan dini dari orangtua sehingga masih banyak sikap tidak peduli remaja tentang pentingnya menjaga kebersihan daerah kewanitaannya terutama pada saat menstruasi. Salah satu sumber informasi yang berperan penting bagi pengetahuan adalah media massa (pengetahuan masyarakat khususnya tentang kesehatan bisa didapat dari beberapa sumber antara lain media cetak, tulis, elektronik, pendidikan sekolah dan penyuluhan).

Perbandingan Media Penyuluhan Leaflet Dan Audio Visual Dengan Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi

Hasil uji normalitas diatas dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk pretest leaflet didapatkan nilai p atau nilai sig $0,121 > 0,05$ dan posttest leaflet $0,054 > 0,05$ artinya data distribusi normal dan pretest audio visual didapatkan nilai p atau sig $0,063 > 0,05$ sedangkan posttest audio visual $0,110 > 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua penggunaan media leaflet dan audio visual sama-sama efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene. Ada selisih perbedaan antara media leaflet dan audio visual diketahui rata-rata peningkatan sebelum dan sesudah diberi intervensi pada kelompok Leaflet 5,500 dan kelompok media Audio visual 5,864. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan yang signifikan pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi setelah diberikan kedua intervensi dan menunjukan audio visual memiliki selisih perbedaan nilai dengan intervensi leaflet.

Hasil ini didukung oleh penelitian Entin jubaedah, Dkk tahun 2019 dari hasil analisis dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk yang dilakukan pada kelompok leaflet sebesar 0,117 dan audio visual 0,102 dengan standar deviasi 0,560 yang berarti terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan pada remaja putri [13].

Personal hygiene saat menstruasi merupakan komponen personal hygiene (kebersihan perorangan yang memegang peranan penting dalam status perilaku kesehatan seseorang, termasuk menghindari adanya gangguan pada fungsi alat reproduksi [14], [15]. Penyuluhan kesehatan sama dengan pendidikan kesehatan yaitu suatu kegiatan usaha untuk menyampaikan suatu pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Salah satu penyuluhan kesehatan yaitu tentang personal hygiene pada saat menstruasi. Dengan harapan bahwa dengan adanya pesan tersebut individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Penyuluhan kesehatan menurut Azwar adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan menyebar pesan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat tidak saja sadar dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan [16]

Proses pendidikan kesehatan dengan penggunaan media merupakan alternatif pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan anak para remaja, sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan, penalaran dan keterampilannya dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang perawatan diri terutama pada saat menstruasi. Penyuluhan kesehatan bertujuan mengubah perilaku kurang sehat menjadi sehat yang artinya dapat mengubah pengetahuan responden yang kurang baik menjadi baik. Hal ini didukung pula dengan teori yang mengatakan bahwa pemilihan dan penggunaan alat bantu media merupakan salah satu komponen yang penting dilakukan, dengan tujuan agar membantu penggunaan indra sebanyak-banyaknya. Seseorang mendapat pengetahuan melalui panca inderanya, dimana sebagian besar diperoleh melalui indera penglihatan (mata), indera pendengar (telinga) sedangkan sisanya melalui indera perasa, indera peraba, dan indera penciuman [16], [17]. Media penyuluhan audio visual dan leaflet yang dilakukan memiliki dampak lebih terhadap hasil tahu yang dimiliki menjadi lebih dalam dan meningkat, tidak hanya sadar dan tahu tetapi menjadi memahami dan mengerti [18], [19].

Penelitian lain yang dilakukan oleh Ardianto, mengemukakan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode audiovisual, dikarenakan pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Artinya keberhasilan penyuluhan dipengaruhi oleh media karena media dapat mempengaruhi pengetahuan, sikap dan emosi penglihatan saja. Pada kelompok media leaflet diketahui

Perbandingan Media Penyuluhan Leaflet dan Audiovisual Dengan Peningkatan Pengetahuan....(Hasanah Pratiwi H. et al)

juga ada perubahan pengetahuan. Adanya perubahan pengetahuan responden dimana responden dapat membaca berulang kali, isi yang mudah dipahami menjadikan adanya perubahan pengetahuan [20].

Hasil penelitian diperoleh adanya perbandingan media penyuluhan leaflet dan audio visual dimana ada tingkat pengetahuan meningkat pada saat penggunaan audio visual. Hal ini terjadi menurut saya dikarenakan dengan audio visual yang disampaikan lebih mudah mereka pahami dan mengerti serta memperhatikan pada saat diberikan penyuluhan. Sedangkan media penyuluhan leaflet lebih rendah dibandingkan dengan media audio visual disebabkan karena hanya mengandalkan tulisan dimana untuk masyarakat daya membaca masih kurang, sehingga meskipun diberikan leaflet dan penyuluhan mereka tidak membacanya sehingga mempengaruhi hasil pengetahuan.

KESIMPULAN

Terjadi peningkatan pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi sesudah dilakukan media penyuluhan leaflet dengan 0,00 dan audio visual dengan 0,00. Kedua media sama-sama memiliki efektifitas dalam peningkatan pengetahuan remaja putri di Dusun V Desa Amplas Kecamatan Percut Seituan akan tetapi memiliki sedikit selisih perbedaan nilai antara media leaflet dan audio visual sebesar 364.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pemerintah Kabupaten Deli Serdang Khususnya Kepala Desa Amplas Percut Seituan yang telah memberikan izin, enumerator serta seluruh responden yang telah berperan aktif dalam penelitian ini.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan tidak ada konflik dalam publikasi artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Jannah and S. Rahayu, Kesehatan Reproduksi: & Keluarga Berencana. Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran, 2017.
- [2] S. Maryam, Promosi Kesehatan dalam Pelayanan Kebidanan. Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran, 2017.
- [3] S. K. Batubara, "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja terhadap Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi di SMP Negeri 2 Batang Angkola Tapanuli Selatan Tahun 2017," *J. Ilm. MAKSITEK*, vol. 5, no. 3, pp. 167-187, 2020.
- [4] M. Shadne, *Penyakit Wanita*. Yogyakarta: Citra Pustaka, 2017.
- [5] C. E. Dwi, "Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual Praktik Vulva Hygiene Remaja Putri pada Saat Menstruasi di SMP Kota Semarang," [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Semarang, 2018.
- [6] K. Agustin and R. P. Sari, "Pengaruh Pengetahuan terhadap Tindakan Personal Hygiene Saat Menstruasi pada Siswi Kelas VIII di SMP Ni Masaran," *J. Ilm. Matern.*, vol. 2, no. 4, 2018.
- [7] A. Sengngeng, H. Herinawati, V. Dianty, and I. Iksaruddin, "Efektivitas Metode Jigsaw Dibandingkan Metode Make a Match dalam Pengetahuan Personal Hygiene Saat Menstruasi: Studi Literatur," *J. Ilm. Univ. Batanghari Jambi*, vol. 20, no. 3, pp. 843-850, 2020.
- [8] S. Rohidah and Nurmaliza, "Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri terhadap Personal Hygiene Saat Menstruasi di SMA Negeri 3 Pekanbaru," *Jomis (Journal Midwifery Sci.*, vol. 3, no. 1, pp. 32-35, 2019.
- [9] D. Fransiska, S. Handayani, C. Rahmatika, D. Dasril, and D. N. Usman, "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Personal Hygiene Saat Menstruasi pada Remaja Putri," in *Prosiding Seminar Nasional Stikes Syedza Sainika*, 2021, vol. 1, no. 1.
- [10] Kemenkes RI, Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019.
- [11] D. M. P. Putri, Pengantar Riset Keperawatan. Yogyakarta: PT.Pustaka Baru.
- [12] Y. Yulistasari, "Efektivitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual terhadap Perilaku Personal Hygiene (Genitalia) Remaja Putri dalam Mencegah Keputihan," *J. Online Mhs. Perpust. Fak. Keperawatan*, vol. 6, no. 1, pp. 1-7, 2019.
- [13] Entin Jubaedah, "Pendidikan Kesehatan melalui Media Video dan Leaflet terhadap Pengetahuan Personal Hygiene Menstruasi Remaja Putri Kelas VII Tahun 2019," *J. Ilm. Pannmed (Pharmacyst, Anal. Nurse, Nutr. Midwifery, Environ. Dent. Hyg.*, vol. 15, no. 1, 2020.
- [14] N. E. Yuni, Buku Saku Personal Hygiene. Jakarta: Nuha Medika.

Perbandingan Media Penyuluhan Leaflet dan Audiovisual Dengan Peningkatan Pengetahuan....(Hasanah Pratiwi H. et al)

- [15] D. A. F. Hastuti, "Pengetahuan Remaja tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi pada Siswi MTS Muhammadiyah 2 Kalijame Sragen," *DVUM J. Midwifery Heal. Sci.*, vol. 1, no. 2, pp. 78–86, 2021.
- [16] S. Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 2017.
- [17] T. Suprihatin, I. Sugiasih, and S. Wahyuni, "Keterampilan Pengasuhan pada Warga Kampung Nelayan Desa Tambakbulusan Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Demak," in *Prosiding Seminar Pengabdian Masyarakat Ii (Senadimas Ii)*, 2019.
- [18] N. M. Janah and E. Timiyatun, "Perbandingan Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Media Leaflet dan Audio Visual dalam Meningkatkan Pengetahuan Remaja tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)," *J. Keperawatan Terpadu (Integrated Nurs. Journal)*, vol. 2, no. 2, pp. 80–90, 2020.
- [19] A. Setyowati and P. R. Meikawati, "Efektifitas Media Pembelajaran terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Sadari Pada Remaja Putri di SMA N Kota Pekalongan," *Shine Cahaya Dunia Ners*, vol. 6, no. 1, pp. 9–18, 2021.
- [20] E. Jubaedah, S. Y. Diyah, and Sriyatin, "Pendidikan Kesehatan melalui Media Video dan Leaflet terhadap Pengetahuan Personal Hygiene Menstruasi Remaja Putri Kelas VII Tahun 2019," [Skripsi]. Politeknik Kemenkes Medan, 2020.